

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi sekarang ini semakin menjadikan teknologi dan informasi sebagai aset yang penting dalam semua aspek kehidupan. Termasuk juga dalam dunia perbankan. Dalam dunia perbankan juga memanfaatkan perkembangan dari sistem informasi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya.

Hampir disemua kegiatan dalam dunia perbankan sangat membutuhkan sistem informasi. Semua bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan yang ada di dunia perbankan itu sendiri. Termasuk juga Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang.

Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan suatu badan usaha milik negara yang bergerak dalam jasa keuangan. Bank yang juga merupakan bank terbesar di Indonesia ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki beberapa jasa yang ditawarkan seperti tabungan, giro, deposito, pinjaman, investasi, dll.

Proses pengadaan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang dikelola oleh Bagian *General Affair*(GA) Area. Dalam pengadaannya masih menggunakan cara manual sehingga dibutuhkan waktu yang lama dalam proses ini. Selain itu juga memerlukan biaya yang cukup

besar seperti penggunaan media telepon, fax, dan lainnya secara berulang. Hal ini jelas mengganggu aktivitas dalam Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang.

Berdasarkan masalah diatas dan mengingat luasnya wilayah serta kompleksnya proses pengadaan ini, Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang butuh memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang ini yaitu *e-Procurement*. Penerapan *e-Procurement* berguna sebagai solusi sistemik diantara sistem-sistem lainnya yang dimiliki Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang. Diharapkan dengan bantuan sistem informasi pengadaan barang/jasa yang berbasis web akan membantu proses pengadaan di Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang lebih baik, efektif, dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari masalah penelitian tersebut didapatkan rumusan masalah oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat sebuah sistem aplikasi agar kinerja Bagian GA Area meningkat, walaupun jangkauan wilayah unit kerja jauh ?
- b. Apa manfaat yang dirasakan bagian GA Area setelah dibuatnya sistem aplikasi berbasis web ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Setelah melakukan observasi langsung ke PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pangkalpinang, dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Penulis hanya menjelaskan *e-procurement* yang meliputi :

- a. Permohonan Barang
- b. Pemesanan Barang
- c. Pengiriman Barang

- d. Tidak membahas proses pengembalian barang
- e. Tidak membahas tentang pengiriman ke cabang di Belitung dan sekitarnya.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan Manfaat penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian yang dirumuskan. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Perancangan Sistem Informasi Pendukung *E-Procurement* (Pengadaan) di Bank Mandiri Area Pangkalpinang yang dinamis agar dapat digunakan oleh *General Affair* Area.
- b. Untuk memudahkan *General Affair* Area melakukan proses pencatatan *history* transaksi lebih maksimal, cepat, dan akurat.
- c. Untuk memudahkan *General Affair* dalam mengidentifikasi mana proyek yang sudah selesai dan mana yang belum.
- d. Untuk memudahkan *General Affair* melakukan pengawasan atas proyek yang berjalan maupun mengelola hubungan dengan para vendor.

Sedangkan manfaat penulisan skripsi ini adalah:

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam proses pengadaan menggunakan Perancangan Sistem Informasi, sehingga penggunaannya bisa sesuai dengan tujuan yang ingin di capai perusahaan dalam hubungan dengan pemanfaatan Sistem informasi dalam bentuk *E-Procurement*.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian menggambarkan cara-cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam membuat skripsi mengenai Analisa Sistem Perancangan *E-Procurement* (Pengadaan) adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan data atau informasi adalah:

a. Interview (wawancara)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan staff yang terlibat agar dapat mengetahui proses sistem pengadaan barang.

b. Penelitian lapangan

Penulis ikut melihat secara langsung ke lapangan kegiatan proses pengadaan barang tersebut.

c. Media Kepustakaan

Media buku yang berhubungan dengan pembuatan Skripsi khususnya dalam Analisa Sistem Perancangan *E-Procurement*.

### 1.5.2 Analisa Sistem

a. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem adalah pendekatan dengan menggunakan analisa program berorientasi *Object Oriented* yaitu meliputi:

1) Menganalisa sistem yang telah berjalan selama ini dengan mempelajari masalah-masalah yang ada.

2) Menganalisa dokumen masukan dan keluaran guna melengkapi dokumen baru yang diperlukan sistem. Yang dihasilkan pada tahap ini berupa model sistem yang telah ada, Penulis menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) untuk mendeskripsi sistem yang telah berjalan guna mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan guna memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Beberapa diagram tersebut adalah:

a) Activity Diagram

*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

*Use Case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

c) Use Case Description

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

b. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem digunakan untuk merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang telah ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang diusulkan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem namun terdapat beberapa tambahan sebagai berikut:

1) LRS (Logical Record Structure)

*Logical Record Structure* berasal dari setiap *entity* yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

2) Class Diagram

*Class Diagram* membantu dalam visualisasi class dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

3) Relasi (Tabel)

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah *Visual coding* (perancangan form atau layer).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Di dalam sistematika penulisan ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan laporan penelitian maka pembahasannya akan dibagi lagi menjadi lima bab dibawah ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori tentang konsep sistem informasi, teori tentang judul, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, Basis data, Software yang digunakan dan manajemen proyek.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini menjelaskan tentang: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

### **BAB V PENUTUP**